

HUBUNGAN PERSEPSI DAN PENGETAHUAN PERAWAT INTENSIF TERHADAP PERILAKU PENGKAJIAN DELIRIUM DI RUANG ICU RSPAD GATOT SOEBROTO

Syachda Smitawati Windartono

Abstrak

Keterbatasan penerimaan pengetahuan dan kesenjangan menjadikan pencetus utama dari minimnya pengetahuan perawat, hal ini juga didukung dengan persepsi bahwa tidak adanya kewajiban dalam melakukan pengkajian rutin delirium di ruangan. Pernyataan ini didukung dengan kurangnya implementasi pada pedoman seperti *ABCDE Bundle*, yang mana dianggap membutuhkan waktu dan tenaga lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi dan pengetahuan perawat intensif terhadap perilaku perawat dalam melakukan pengkajian delirium di ruang ICU RSPAD Gatot Soebroto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Cross-Sectional*, dengan sampel berjumlah 82 responden. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang telah teruji validitas dan realibilitas. Dengan penggunaan analisa data Uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi perawat terhadap perilaku pengkajian delirium perawat intensif di ruangan, dengan nilai *P-Value* 0,637 dan tidak terdapat hubungan yang signifikan pula antara pengetahuan perawat terhadap perilaku pengkajian delirium perawat intensif di ruangan, dengan nilai *P-Value* 0,484. Diharapkan rumah sakit dapat tetap memberikan pembekalan serta pelatihan tentang manajemen delirium pada perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku Pengkajian Delirium, Persepsi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INTENSIVE NURSES
PERCEPTION AND KNOWLEDGE TOWARDS DELIRIUM
ASSESSMENT BEHAVIOR IN THE ICU OF RSPAD GATOT
SOEBROTO**

Syachda Smitawati Windartono

Abstract

Limited knowledge acceptance and gaps are the main triggers of the lack of nurses' knowledge, this is also supported by the perception that there is no obligation to conduct routine delirium assessments in the room. This statement is supported by the lack of implementation of guidelines such as the ABCDE Bundle, which is considered to require more time and effort. This study aims to determine the relationship between the perception and knowledge of intensive care nurses on the behavior of nurses in conducting delirium assessments in the ICU room of RSPAD Gatot Soebroto. This study used a quantitative method with a Cross-Sectional design, with a sample of 82 respondents with data analysis using the Chi-Square Test. The results of the study showed that there was no significant relationship between nurses' perceptions of intensive care nurses' delirium assessment behavior in the room, with a P-Value of 0.637 and there was no significant relationship between nurses' knowledge of intensive care nurses' delirium assessment behavior in the room, with a P-Value of 0.484. It is hoped that hospitals can continue to provide training and supplies to nurses to provide competent and adequate services and care.

Keywords: *Delirium Assessment Behavior, Knowledge, Perception*